

PENGARUH LIKUIDITAS DAN TINGKAT BAGI HASIL TERHADAP DANA PIHAK KETIGA (DPK) PADA BPRS DI INDONESIA (PERIODE 2017-2021)

Tasya Aprilia Sarah^{*1}, Nur Ahmadi Bi Rahmani², Muhammad Ikhsan Harahap³

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; Jl. William Iskandar Ps.V, Medan Estaet Sumatera
Utara, (+6261) 6615683

e-mail: ^{*1}tasyaapriliasarah15@gmail.com, ²nurahmadibr@gmail.com,
³m.ihسان.harahap@uinsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah likuiditas dan tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap DPK pada BPRS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data sekunder. Hasil penelitian Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap DPK pada BPRS di Indonesia dengan hasil nilai t untuk variabel Likuiditas menunjukkan nilai $t = 5,304 > t \text{ tabel} = 2,002$. Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Likuiditas menunjukkan nilai signifikansi = 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap DPK pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Bagi Hasil menunjukkan nilai $t = 2,606 > t \text{ tabel} = 2,002$. Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel Bagi Hasil menunjukkan nilai signifikansi = 0,12 < 0,05. Likuiditas dan Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap DPK pada BPRS di Indonesia dengan hasil diketahui $F_{hitung} = 21,982 >$ dari $F_{tabel} = 3,15$ (lihat tabel F untuk $N = 60$) dengan nilai probabilitas sig adalah $0,000 < 0,05$.

Kata kunci—Likuiditas, Bagi Hasil dan DPK

Abstract

This study aims to determine whether liquidity and the level of profit sharing have a significant effect on TPF in BPRS. This study uses a quantitative approach with secondary data sources. Liquidity research results have a significant effect on TPF at BPRS in Indonesia with the results of the t value for the Liquidity variable showing the value of $t = 5.304 > t \text{ table} = 2.002$. The test results obtained that the t value for the Liquidity variable shows a significance value = 0.000 and is smaller than 0.05. Profit Sharing has a significant effect on TPF at Islamic People's Financing Banks (BPRS) with the test results obtained by the t value for the Profit Sharing variable showing the value of $t = 2.606 > t \text{ table} = 2.002$. The test results obtained the value of t for the Profit Sharing variable showed a significant value = 0.12 < 0.05. Liquidity and Profit Sharing have a significant effect on TPF at BPRS in Indonesia with the results known that $F_{count} = 21.982 >$ from $F_{table} = 3.15$ (see table F for $N = 60$) with the probability value of sig is 0.000 < 0.05.

Keywords—Liquidity, Profit Sharing and TPF

PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam suatu perekonomian negara. Bank pada prinsipnya merupakan lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat (*to receive deposits*) yang mengalami surplus dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat (*to more loans*) yang membutuhkan dana. BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) merupakan salah satu perbankan syariah yang diharapkan mampu membantu dan memberdayakan perekonomian mikro seperti UMKM yang mana sektor ini dapat

tetap bertahan ketika krisis terjadi sehingga perlu diperhatikan dalam perkembangannya khususnya dalam segi pendanaan dari masyarakat.

Likuiditas bagi bank merupakan masalah yang sangat penting karena berkaitan dengan kepercayaan masyarakat, nasabah, dan pemerintah. Suatu bank yang likuid yang selalu dapat memenuhi kewajiban kepada para deposannya, kepada para debiturnya dan juga kewajiban-kewajiban lainnya, tentu akan menambah kepercayaan akan bonafiditas dari bank yang bersangkutan di mata masyarakat.

Bagi hasil (*profit sharing*) pada produk penghimpun dana terjadi kerja sama antara mudharib dan shaibul maal. Bank bertindak sebagai mudharib dengan nasabah sebagai shahibul maal terjadi kesepakatan dimana simpanan yang ditabung di bank syariah akan dikelola oleh bank syariah, selanjutnya hasil atau keuntungan dari pengelolaan dana tersebut dibagi menurut nisbah yang telah disepakati bersama. Tingkat bagi hasil yang tinggi akan menarik nasabah lebih banyak. Berbeda dengan bank konvensional dimana keuntungan didasarkan pada bunga yang sifatnya pasti dan tetap dari satu periode selanjutnya.

Dana Pihak Ketiga (DPK) Dana bank adalah uang tunai yang dimiliki oleh bank ataupun aktiva lancar yang dikuasai bank dan setiap waktu dapat diuangkan. Perolehan dana ini tergantung dari bank itu sendiri, apakah dari simpanan masyarakat atau dari lembaga lainnya. Dana yang dihimpun dari masyarakat sebagai Dana Pihak Ketiga berupa giro, tabungan, dan deposito berjangka, prioritas pertama.

Menurut Frianto Pandia: Bank berusaha bagaimana menghimpun dana sebesar besarnya dari masyarakat. Semakin besar dapat menghimpun dana dari masyarakat, akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan kredit dan ini berarti semakin besar kemungkinan bank tersebut memperleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil dana yang dapat dihimpun semakin kecil pula kredit yang diberikan maka semakin kecil pula pendapatan bank.

Tabel 1. 1 Financing to Deposit Ratio (FDR) Bagi Hasil dan Dana Pihak Ketiga Periode 2017-2021

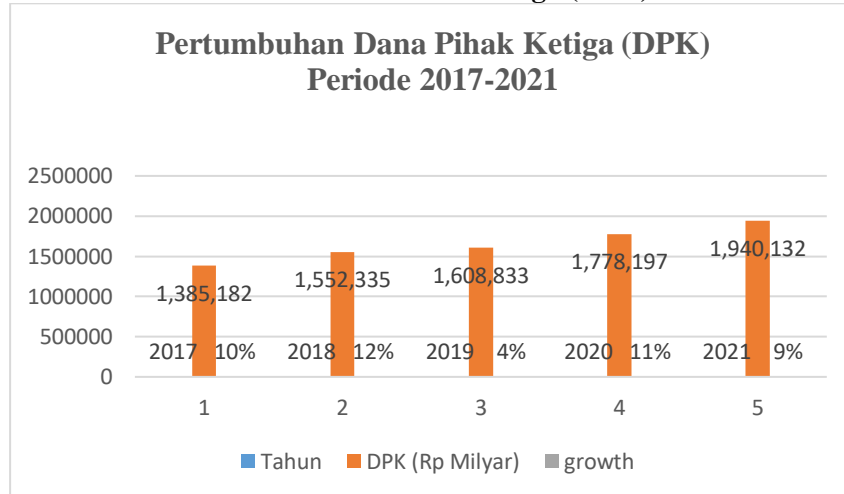
Tahun	FDR	Bagi Hasil	DPK (Rp Milyar)
2017	111,12 %	9,14 %	1.385.182
2018	111,67 %	8,52 %	1.552.335
2019	113,59 %	8,25 %	1.608.833
2020	108,78 %	18,72 %	1.778.197
2021	103,38%	19,51 %	1.940.132

Sumber: Laporan Keuangan OJK BPRS 2017-2021

Berdasarkan data diatas, Pada BPRS 2017-2021 Financing Deposite Ratio (FDR) mengalami fluktuasi atau peningkatan dan penurunan di setiap tahunnya, jika semakin tinggi tingkat jaminan bank mengembalikan jumlah modal kepada nasabah (FDR) itu akan mengembalikan tingkat kepercayaan nasabah kepada bank dan nasabah akan meningkatkan deposito kepada Bank tersebut sebaliknya jika bank mengalami penurunan pada FDR artinya bank kesulitan membayar utang jangka pendeknya itu akan menjadi pertimbangan nasabah untuk menandatangani dananya lebih besar lagi.

Tingkat bagi hasil pada tahun 2017-2019 terdapat bagi hasil yang menurun sedangkan pada tahun 2020-2021 terdapat tingkat bagi hasil yang tinggi, BPRS memberikan bagi hasil yang cukup tinggi yaitu pada tahun 2020 sebesar 18,72 % dan tahun 2021 sebesar 19,51%, BPRS menawarkan tingkat Bagi Hasil yang tinggi pada tahun 2020-2021 karena faktor utamanya adalah BPRS menghadapi risiko Likuiditas yang di akibatkan covid-19 sehingga BPRS membuat kebijakan untuk tingkat bagi hasil yang tinggi agar menarik minat nasabah menyimpan dananya lebih besar lagi karena jika bagi hasil yang ditawarkan tinggi maka nasabah akan tertarik dengan tingkat bagi hasil yang tinggi.

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) Periode 2017-2021



Sumber: Laporan Keuangan OJK BPRS 2017-2021

Pada Dana Pihak Ketiga (DPK) terdapat penghimpunan dana yang naik 12% dari 10 % dilihat dari growth (Pertumbuhan) DPK periode 2017-2018, selanjutnya pada periode 2018-2019 terdapat growth (Pertumbuhan) pada DPK yang menurun 4% dari 12% dan pada tahun 2019-2020 terdapat penghimpunan dana yang naik 11 dari 4% dan 2020-2021 DPK menurun mencapai 9% dari 11%.

Faktor utama yang mempengaruhi Dana Pihak Ketiga adalah tingkat likuiditas, Likuiditas adalah kesanggupan Bank membayar kembali hutang jangka pendeknya pada waktu yang telah di tentukan, tigtat likuiditas Bank diukur menggunakan FDR (*Finance to deposit ratio*). Dana yang dihimpun bank kemudian disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan .

Faktor kedua yang diduga dapat mempengaruhi DPK adalah tingkat bagi hasil, dilihat dari data diatas bahwa BPRS memberikan tingkat bagi hasil yang cukup tinggi dan meningkat disetiap tahunnya, karena nasabah akan memilih bank berdasarkan keuntungan yang tinggi. Hal ini dikarenakan keputusan nasabah untuk berinvestasi masih berorientasi pada tingginya keuntungan.

Berdasarkan hasil uraian diatas menunjukkan bahwa peneliti tertarik untuk menganalisis seberapa Pengaruh Likuiditas dan Bagi Hasil terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) pada tahun 2017-2021, Penelitian ini dituangkan dalam judul **Pengaruh Likuiditas Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada BPRS diIndonesia (Periode 2017-2021).**

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif Kuantitatif yaitu merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. (Nur Ahmadi Bi Rahmani 2016)

Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi tempat dari penelitian ini adalah pada Bank perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November 2021 - Februari 2022

Populasi

Populasi merupakan generalisasi himpunan semesta yang terdiri atas subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi juga merupakan suatu keseluruhan elemen-elemen yang peneliti dalam mengambil suatu kesimpulan Penelitian ini meneliti seluruh populasi BPRS di Indonesia dari tahun 2017-2021.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan yang akan diteliti. sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan, menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Misalnya bila populasi berjumlah besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi dengan keterbatasan yang ada, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative atau mewakili populasi yang ada. Sampel dari penelitian ini adalah 60 yaitu dari 5 tahun penelitian dikali 12 bulan pertahun dan teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.

Teknik dan Sumber pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Variabel yang dipakai yaitu variabel independen Likuiditas dan Bagi Hasil dan variabel dependen adalah Dana Pihak Ketiga yang diperoleh dari statistik perbankan syariah OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan batas dalam memudahkan penafsiran mengenai variabel-variabel yang digunakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Variabel sebagai berikut:

Variabel Bebas (Independen) (X)

Variabel Independen adalah variabel yang menimbulkan atau menjadi sebab timbulnya variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Likuiditas atau Rasio FDR. Rasio FDR likuiditas Bank merupakan rasio yang

digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, Bank dapat membayar kembali pencairan dana para deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan pembiayaan yang telah diajukan.

Likuiditas (X_1)

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas juga bisa diartikan dengan kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau hutang yang harus segera dibayar dengan harta lancarnya. Likuiditas yang diukur menggunakan rasio yaitu rasio Financing to Deposit Rasio (FDR), rasio ini merupakan rasio likuiditas bank syariah yang dapat mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana pihak ketiga dan modal sendiri yang digunakan. Untuk mengukur tingkat likuiditas melalui rasio FDR dapat dihitung dengan rumus:

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Bagi Hasil (X_2)

Bagi Hasil merupakan sistem pembagian hasil usaha di mana pemilik modal berkerjasama dengan pengelola modal untuk melakukan kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha menghasilkan keuntungan maka dibagi berdua dan ketika mengalami kerugian ditanggung bersama. Untuk menghitung tingkat bagi hasil deposito mudharabah (TBHM) dapat dihitung dengan rumus:

$$TBHM = \frac{\text{Bagi Hasil Deposito Mudharabah Untuk Investor}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Variabel Terikat (Dependen) (Y)

Variabel Dependen adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah pihak ketiga. Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing.

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat. Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisis Regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen yang menggunakan software SPSS versi 23 dengan teknik statistik karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh X terhadap Y. Statistik berperan penting dalam penelitian, baik dalam penyusunan model, perumusan hipotesis, dalam mengembangkan alat dan instrument pengumpulan data, dalam penyusunan desain penelitian, dalam penentuan sampel, dan dalam analisis data.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik, Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi pada penelitian signifikan dan representative. Dalam analisis regresi linear berganda perlu menghindari adanya penyimpangan asumsi klasik agar tidak timbul masalah dalam penggunaannya. sehingga sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Menurut UU 21 tahun 2008, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPRS sebagai lembaga yang memiliki peran strategis dalam pendanaan untuk usaha mikro, kecil dan menengah, hal ini sesuai PBI no 11/23/PBI/2009. Selain itu, Dalam melaksanakan perannya sebagai lembaga intermediasi yaitu menghimpun dana dari nasabah yang kelebihan dana dan menyalurkannya kepada nasabah yang kekurangan dana, maka BPRS harus terus meningkat efesien kinerjanya agar mampu bertahan dalam menghadapi ketatnya persaingan industry keuangan di Indonesia. Kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah meliputi:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk:
 - 1) Simpanan berupa Tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah
 - 2) Investasi berupa Deposito atau Tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- b. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk:
 - 1) Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah atau musyarakah
 - 2) Pembiayaan berdasarkan akad murabahah, salam, atau istishna
 - 3) Pembiayaan berdasarkan akad qardh
 - 4) Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah mutahiyah bittamlik
 - 5) Pengambilalihan utang berdasarkan akad hiwalah
- c. Menempatkan dana pada Bank Syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad wadi'ah atau investasi berdasarkan Akad mudharabah dan akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- d. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional, dan UUSMenyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.

Adapun data penelitian terkait Jumlah Financing to Deposit Ratio (FDR) Bagi Hasil dan Dana Pihak Ketiga Periode 2017-2021 (dalam milyar) sebagai berikut:

a. Financing to Deposit Ratio (FDR)

Financing To Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun dari masyarakat. Perkembangan Financing To Deposit Ratio (FDR) setiap bulannya mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1 Data per-bulan FDR BPRS 2017-2012 (%)

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
Bulan	FDR %	FDR %	FDR %	FDR %	FDR%
Januari	113.79	109.34	111.52	113.27	108.27
Februari	114.54	110.43	113.70	115.73	109.20
Maret	116.98	111.53	115.50	117.29	111.34
April	116.84	114.08	118.99	119.72	113.12
Mei	121.04	119.40	122.33	118.81	110.08
Juni	124.47	120.08	118.15	108.43	108.43
Juli	119.59	118.91	117.02	116.99	107.51
Agustus	118.12	113.39	116.33	116.89	106.17
September	116.49	112.15	116.71	116.24	106.20
Oktober	116.14	113.40	117.62	114.46	106.27
November	114.19	111.99	116.09	112.33	105.28
Desember	111.12	111.67	113.59	108.78	103.38

FDR pada Januari-Desember 2017 mengalami fluktuasi setiap bulannya, mencapai kenikan yang paling tinggi pada bulan juni sebesar 124.47 % dan FDR yang terendah pada bulan Desember sebesar 111.12 %. Pada tahun 2018 FDR juga mengakami fluktuasi setiap bulannya dapat dilihat FDR yang paling tinggi pada bulan Juni sebesar 120.08 % dan yang paling rendah pada bulan Januari sebesar 109.34 %, pada tahun 2019 FDR juga mengalami fluktuasi setiap bulannya yang paling tinggi pada bulan Juni sebesar 120.08% dan FDR yang terendah pada bulan Januari sebesar 111.52 %.

Pada tahun 2020 FDR mengalami fluktuasi setiap bulannya, FDR tertinggi pada bukan April mencapai 119.72% dan FDR yang paling terendah pada bulan Desember mencapai 108.78 %. Pada tahun 2021 FDR mengalami fluktuasi setiap bulannya, FDR tertinggi pada bulan April mencapai 113.12 % dan yang terendah pada bulan Desember mencapai 103.38 %.

b. Bagi Hasil

Bagi Hasil merupakan pembagian hasil usaha yang dilakukan oleh kedua belah pihak yang telah melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Dan nisbah atas usaha dibagi sesuai akad dan perjanjian yang telah disepakati diawal. Perkembangan Bagi hasil setiap bulannya mengalami fluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2 Data per-bulan Bagi Hasil BPRS 2017-2012 (Juta Rp)

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
Bulan	Bagi Hasil	Bagi Hasil	Bagi Hasil	Bagi Hasil	Bagi Hasil
Januari	51.409	61.123	61.163	68.901	65.764
Februari	98.907	108.155	120.551	137.567	129.861
Maret	147.167	161.716	181.725	205.280	198.188
April	197.288	216.899	241.040	269.204	261.915
Mei	247.617	272.254	300.992	329.266	330.162
Juni	298.751	328.127	364.005	392.089	396.762
Juli	351.812	384.948	427.745	454.121	461.866
Agustus	405.817	443.086	492.351	516.666	526.533
September	458.635	500.413	557.025	579.578	591.474
Oktober	512.952	559.261	622.203	642.074	656.635
November	567.928	617.813	688.775	709.299	724.051
Desember	622.946	678.852	744.108	776.391	789.849

Pada bagi hasil tahun 2017 mengalami fluktuasi setiap bulannya, Bagi Hasil yang tertinggi pada tahun 2017 pada bulan Desember yaitu 622.946 dan yang terendah pada bulan Januari sebesar 51.409. Pada tahun 2018 bagi hasil yang tertinggi pada bulan Desember 678.852 dan yang terendah pada bulan Januari yaitu 61.123. Pada tahun 2019 bagi hasil yang tertinggi pada bulan Desember sebesar 678.852 dan yang terendah pada bulan Januari sebesar 61.163. Pada tahun 2020 bagi hasil terbesar pada bulan Desember yaitu 744.108 dan yang terendah pada bulan Januari sebesar 61.163. Pada tahun 2021 bagi hasil tertinggi pada bulan 789.849 dan yang terendah pada bulan Januari sebesar 65.764.

c. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat luas, dalam bentuk simpanan tabungan, deposito dan giro. Untuk melihat Dana pihak Ketiga pada perusahaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode (2017-2021) dalam data bulanan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Data per-bulan Dana Pihak Ketiga (DPK) BPRS 2017-2012 (Milyar Rp)

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
Bulan	DPK	DPK	DPK	DPK	DPK
Januari	1.279.745	1.409.108	1.492.075	1.628.004	1.780.647
Februari	1.289.654	1.406.758	1.527.974	1.643.193	1.779.800
Maret	1.298.700	1.423.652	1.519.171	1.643.193	1.796.344
April	1.306.330	1.427.040	1.525.177	1.661.271	1.799.552
Mei	1.310.928	1.480.613	1.541.916	1.663.746	1.808.310
Juni	1.315.522	1.479.911	1.556.309	1.683.083	1.869.705
Juli	1.330.249	1.476.637	1.570.731	1.703.463	1.915.127
Agustus	1.350.169	1.477.223	1.586.962	1.708.326	1.918.872
September	1.348.294	1.507.624	1.606.695	1.710.748	1.968.355

Oktober	1.359.518	1.516.453	1.619.705	1.725.741	1.928.230
November	1.372.361	1.531.312	1.638.005	1.731.711	1.929.548
Desember	1.385.182	1.552.335	1.608.833	1.778.197	1.940.132

Sumber : Laporan Keuangan OJK BPRS 2017-2021

Pada tahun 2017 DPK mengalami fluktuasi setiap bulannya DPK yang tertinggi pada tahun 2017 pada bulan Desember sebesar 1.279.745 dan yang terendah pada bulan Januari sebesar 1.385.182. Pada tahun 2018 DPK yang tertinggi pada bulan Desember sebesar 1.552.335 dan yang terendah pada bulan Januari sebesar 1.409.108. Pada tahun 2019 DPK tertinggi pada bulan Desember sebesar 1.639.005 dan yang terendah 1.492.075. Pada tahun 2020 DPK yang tertinggi pada bulan Desember sebesar 1.778.197 dan yang terendah sebesar 1.628.004. Pada tahun 2021 DPK tertinggi pada bulan Desember sebesar 1.968.355 dan yang terendah pada bulan Februari sebesar 1779.800.

Berdasarkan data BPRS diatas, pada tahun 2017 terdapat tingkat DPK yang terus mengalami fluktuasi setiap bulannya dari bulan Januari-Desember lalu tingkat bagi hasilnya yang cenderung meningkat setiap bulan, Pada tahun 2018 terdapat DPK yang mengalami fluktuasi disetiap bulannya dari bulan Januari-Desember dan pada Bagi Hasil yang meningkat dari bulan Januari-Desember. Pada 2019 terdapat tingkat DPK yang mengalami fluktuasi dari bulan Januari-Desember lalu tingkat bagi hasilnya yang meningkat dari bulan Januari-Desember. Pada tahun 2020 terdapat tingkat DPK yang mengalami fluktuasi disetiap bulannya dan pada Bagi Hasil yang meningkat dari bulan Januari-Desember.

Pada tahun 2021 terdapat DPK yang mengalami fluktuasi dari bulan Januari- November dan Bagi Hasil yang meningkat dari bulan Januari-November.

Kemudian *Financing Deposite Ratio* (FDR) mengalami fluktuasi peningkatan setiap tahunnya, jika semakin tinggi tingkat jaminan pengembalian (FDR) yang diberikan Bank kepada nasabah akan mengakibatkan meningkatnya kepercayaan dan kenyamanan nasabah, sehingga dapat meningkatkan DPK di BPRS tersebut. Masyarakat akan lebih tertarik untuk menempatkan dana yang dimilikinya pada bank yang memberikan jaminan keamanan karena akan mendapatkan kenyamanan yang lebih tinggi.

FDR merupakan Rasio jumlah modal yang disalurkan oleh perbankan terdapat modal yang dimiliki oleh perbankan. Dengan kata lain, FDR menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyalurkan dana kepada debitur sekaligus membayarkan kembali kepada deposan dengan mengandalkan kredit yang disalurkan sebagai dana kepada nasabahnya atau *Financing Deposite Ratio* akan berpengaruh pada dana mudharabah bank syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas yang diukur oleh rasio FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada BPRS di Indonesia dengan Uji t pada variabel Likuiditas menunjukkan hasil sebagai berikut nilai $t = 5,304 > t \text{ tabel} = 2,002$ jadi dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). Dengan nilai signifikan sebesar $= 0,000 < 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPK.
2. Bagi Hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada BPRS di Indonesia dengan hasil nilai $t = 2,606 > t \text{ tabel} = 2,002$ dengan nilai signifikan sebesar $= 0,12 < 0,05$ yang berarti menunjukkan bahwa Bagi Hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPK hal ini berarti Hipotesis H_{02} ditolak dan H_2 di terima.
3. Likuiditas dan Bagi Hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Dari hasil pengelolaan data di atas terlihat bahwa nilai $F_{hitung} = 21,982 >$ dari $F_{tabel} = 3,15$

(lihat tabel F untuk N= 60) dengan nilai probabilitas yakni sig adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya Likuiditas dan bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap DPK, maka H_{01} ditolak dan H_1 diterima dan H_{02} ditolak dan H_2 , maka keputusannya Hipotesis diterima.

SARAN

1. **Kepada Perusahaan** dalam Tingkat Likuiditas perusahaan BPRS di Indonesia yang diukur dengan melalui FDR masih dibawah standar yang ditetapkan sehingga BPRS di Indonesia harus mampu meningkatkan kemampuannya dalam melakukan pembiayaan kepada nasabah dalam jumlah yang besar. Dalam kaitannya dengan Bagi Hasil, BPRS harus meningkatkan pembiayaan-pembiayaan kepada nasabah agar dapat bersaing dengan bank konvensional mengingat tingkat Bagi Hasil perusahaan perbankan syariah yang masih kecil dibandingkan bank konvensional.
2. **Kepada Pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK)** untuk terus dapat melakukan pendampingan dan pengawasan yang berkaitan dengan pembiayaan bank kepada nasabah agar dapat memberikan kenyamanan dan keamanan serta edukasi yang baik terhadap nasabah.
3. **Kepada Peneliti Selanjutnya** diharapkan untuk menambahkan sampel penelitian tidak hanya di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tetapi juga menggunakan Unit Usaha Syariah (UUS) atau Bank Umum Syariah (BUS).

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu, dkk. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Asmir. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Bi Rahmani, Nur Ahmadi. *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Medan: FEBI UINSU Press, 2016.
- Budisantoso, Totok, dkk. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Yogyakarta: Salemba Empat, 2006.
- Budisantoso, Totok, dkk. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Yogyakarta: 2005.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Djinaro, Bambang. *Banking asset liability management*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2017.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016
- Gufron, Sofiniyah. *konsep dan implementasi Bank Syariah*, cetakan 1, Jakarta: Renaisan, 2005.
- Hardini, Isriani, dkk. *Kamus Perbankan Syariah*, Cetakan 1, Bandung: Marja, 2007.
- Ikhsan, Arfan. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Medan: PT Mandenatera, 2018.
- Indonesia. Undang- Undang Nomor 6 tahun 2009 tentang Bank Indonesia dan undang-undang. Lembaran RI nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, cetakan 1, Bandung: Citra Umbara 2009.
- Indonesia. Undang-undang RI nomor 6 tahun 2009 tentang Bank Indonesia dan undang-undang RI nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bandung: Citra Umbara 2009.
- Karim, Adiwarman A. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, cetakan ke-7, Jakarta: PT. Raka Grafindo Persada, 2010.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.

- Kasmir. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Martono, Nanang . *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2*”, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Nurastuti, Wiji. *Tekhnologi Perbankan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Priyatno, Dwi. *Belajar Cepat Oleh Data Statistik dengan SPSS*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012.
- Ridwan, *Metodologi Penelitian Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Rivai, Veithrizal. *et.al. Commercial Bank Management, (Manajemen Perbankan dari Teori ke praktik)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*, Jakarta: PT. ElexMedia Komputindo, 2016.
- Setiawan, dkk. *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Soemitra, Andri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Edisi kedua, Jakarta: kencana, 2017.
- Soenarjo. *Alquran dan Terjemah*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara penerjemah/penafsiran Alquran, 1971.
- Sugiyono, *Metode penelitian administrasi dilengkapi dengan metode R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: PT. Rineka cipta, 2006.
- Yuliardi, Ricki, dkk. *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*, Yogyakarta: Indonesia, 2017.
- Yusuf, Ayus Ahmad, dkk. *Manajemen Operasional Bank Syariah*, Cirebon: STAIN Pess, 2009.
- Skripsi& Jurnal:**
- Nur Ahmadi Bi Rahmani, “Analisis Pengaruh *Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio*, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah” dalam *Jurnal keuangan dan Perbankan*, Volume 11 Nomor 1 Tahun 2022.
- Apandi, Ahmad. “*Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Pembiayaan Mudharabah (Survey pada Bank Syariah yang Listing di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2009-2013)*”, Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Widyatama, 2015.
- Fathur Rahman Ayif. “*Analisis faktor-faktor yang memepengaruhi likuiditas Bank syariah di Indonesia menggunakan metode vwtor erroe correction Model (VECM)*”. Dalam *jurnal Al-masraf jurnal lembaga keuangan dan perbankan*, Volume 4 Nomer 2 Tahun 2014.
- Harahap, Muhammad Ikhsan (ed.) “*Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Aset BPRS*” dalam *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, Volume 5 Nomor Tahun 2019.
- Mubasyiroh, “*Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Total Simpanan Mudharabah*”. Skripsi, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Putra, Dian Adila. et. al., “*Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, Bancassurance Terhadap Laba dan Dampaknya Pada Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Bank Syariah Di Indonesia)*”, dalam *Jurnal ilmu Perbankan Syariah*, Volume Nomor IV Tahun 2019.
- Suhartatik, Nur. “*Determinan Financing to Deposit Ratio*”, dalam *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 1 Nomer 4 Tahun 2014.